

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI i](#_Toc24549523)

[ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA Gerakan Pramuka Gudep 12.001-12.002 Ambalan Sri Baduga Maharaja-Dyah Pitaloka Pangkalan SMA Negeri 1 Jalancagak 1](#_Toc24549524)

[ANGGARAN DASAR GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 JALANCAGAK 2](#_Toc24549525)

[BAB I NAMA,WAKTU DAN TEMPAT/KEDUDUKAN 2](#_Toc24549526)

[Pasal 1 2](#_Toc24549527)

[Pasal 2 2](#_Toc24549528)

[Pasal 3 2](#_Toc24549529)

[BAB II ASAS,SIFAT DAN TUJUAN 2](#_Toc24549530)

[Pasal 4 Asas 2](#_Toc24549531)

[Pasal 5 SIFAT 3](#_Toc24549532)

[Pasal 6 TUJUAN 3](#_Toc24549533)

[BAB III FUNGSI 3](#_Toc24549534)

[Pasal 7 3](#_Toc24549535)

[BAB IV SUSUNAN PENGURUS 3](#_Toc24549536)

[Pasal 8 3](#_Toc24549537)

[BAB V KEDAULATAN/KEKUASAAN, KEANGGOTAAN, DAN PELANTIKAN 4](#_Toc24549538)

[Pasal 9 KEDAULATAN 4](#_Toc24549539)

[Pasal 10 KEANGGOTAAN 4](#_Toc24549540)

[Pasal 11 PELANTIKAN 4](#_Toc24549541)

[BAB VI RAPAT/MUSYAWARAH 4](#_Toc24549542)

[Pasal 12 4](#_Toc24549543)

[BAB VII KAMABIGUS, PEMBINA DAN PEMBANTU PEMBINA 5](#_Toc24549544)

[Pasal 13 KAMABIGUS 5](#_Toc24549545)

[Pasal 14 PEMBINA 5](#_Toc24549546)

[Pasal 15 PEMBANTU PEMBINA 5](#_Toc24549547)

[BAB VIII PENGAMBILAN KEPUTUSAN 5](#_Toc24549548)

[Pasal 16 5](#_Toc24549549)

[BAB IX HIRARKI KEPUTUSAN DAN PERATURAN 6](#_Toc24549550)

[Pasal 17 6](#_Toc24549551)

[BAB X ADAT AMBALAN 6](#_Toc24549552)

[Pasal 18 Adat Ambalan 6](#_Toc24549553)

[BAB XI KETENTUAN PENUTUP 6](#_Toc24549554)

[Pasal 19 6](#_Toc24549555)

[SANDI AMBALAN 7](#_Toc24549556)

[ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 JALANCAGAK 8](#_Toc24549557)

[BAB I KEANGGOTAAN 8](#_Toc24549558)

[Pasal 1 Syarat-syarat 8](#_Toc24549559)

[Pasal 2 Perekrutan 8](#_Toc24549560)

[Pasal 3 Hak Anggota 9](#_Toc24549561)

[Pasal 4 Kewajiban Anggota 9](#_Toc24549562)

[BAB II SANKSI DAN PEMBERHENTIAN  ANGGOTA 9](#_Toc24549563)

[Pasal 5 Sanksi Anggota 9](#_Toc24549564)

[Pasal 6 Pemberhentian Anggota 10](#_Toc24549565)

[BAB III STRUKTUR ORGANISASI 10](#_Toc24549566)

[Pasal 7 Sidang Pleno/Musyawarah Ambalan 10](#_Toc24549567)

[Pasal 8 Wewenang Sidang Pleno 10](#_Toc24549568)

[Pasal 9 Tata Tertib Sidang Pleno 10](#_Toc24549569)

[BAB IV KAMABIGUS, PEMBINA DANPEMBANTU PEMBINA 11](#_Toc24549570)

[Pasal 10 Kamabigus 11](#_Toc24549571)

[Pasal 11 Pembina dan pembantu Pembina 11](#_Toc24549572)

[BAB V KEPEPENGURUSAN/DEWAN AMBALAN 11](#_Toc24549573)

[Pasal 12 Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka 11](#_Toc24549574)

[Pasal 13 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Ambalan 12](#_Toc24549575)

[Pasal 14 Pergantian Pengurus 12](#_Toc24549576)

[BAB VI LAMBANG DAN PANJI 13](#_Toc24549577)

[Pasal 15 Lambang 13](#_Toc24549578)

[Pasal 16 Panji 14](#_Toc24549579)

[BAB VII KEUANGAN/PENDANAAN 15](#_Toc24549580)

[Pasal 17 Keuangan 15](#_Toc24549581)

[BAB VIII PENUTUP 15](#_Toc24549582)

[Pasal 18 Penutup 15](#_Toc24549583)

****

# ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA Gerakan Pramuka Gudep 12.001-12.002 Ambalan Sri Baduga Maharaja-Dyah Pitaloka Pangkalan SMA Negeri 1 Jalancagak

Gerakan Pramuka sesuai dengan Keputusan Presiden No. 238 Tahun 1961, tentang : Gerakan Kepramukaan. Adapun ketentuan tentang Gerakan Kepramukaan antara lain :

1.       Gerakan Pramuka adalah organisasi nongovermental (pemerintah) dan yang berbentuk kesatuan.

2.       Gerakan Pramuka adalah satu-satunya Gerakan Pendidikan Kepanduan yang boleh berdiri di Indonesia

3.       Semua Gerakan Kepanduan, kecuali yang diselenggarakan Komunis melebur diri dalam Gerakan Pramuka.

4.       Pramuka tidak menjadi bagian dari Partai Politik.

5.       Pramuka berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Dan pada tanggal 14 Agustus 1961 berkumpul sekitar 10.000 anggota Gerakan Pramuka. Maka pada tanggal 14 Agustus 1961 adalah dianggap sebagai hari berdirinya Gerakan Pramuka.  
Diperkuat lagi dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 441 Tahun 1961, bahwa GERAKAN PRAJA MUDA KARANA (PRAMUKA) telah ada di Indonesia, dan setiap tanggal 14 Agustus adalah HARI ULANG TAHUN GERAKAN PRAMUKA INDONESIA. Sesuai dengan kepetusan tersebut di atas maka dibentuklah organisasi Gerakan Pramuka dengan nama : Ambalan Sri baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga ini di jadikan pedoman harus di patuhi, di ikuti, dan di laksanakan oleh semua keluarga besar Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak.  
  
Di tetapkan berdasarkan persetujuan seluruh keluarga besar dan untuk dilaksanakan.

****

# ANGGARAN DASAR GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 JALANCAGAK

## BAB I NAMA,WAKTU DAN TEMPAT/KEDUDUKAN

### Pasal 1

Nama Ambalan ini adalah Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak

### Pasal 2

Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagakdidirikan padatahun 1992 sampai dengan batas waktu yang tidak dapat ditentukan

### Pasal 3

Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagakbekedudukan di SMA Negeri 1 Jalancagakyang berlokasi di Jl.RayaJalancagak No.061 JALANCAGAK-SUBANG

## **BAB II** ASAS,SIFAT DAN TUJUAN

### Pasal 4 Asas

Asas Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak berdasarkan :  
1. Pancasila  
2. Undang-Undang Dasar 1945  
3. Tri Satya  
4. Dasa Dharma

### **Pasal 5** SIFAT

Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak bersifat pendidikan yang keanggotaanya bersifat sukarela, mandiri, bertanggung jawab , tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama

### **Pasal 6** TUJUAN

1. Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak mengamalkan dan melaksanakan Tri Satya dan Dasa Dharma
2. Memperkuat tali silaturahmi antar sesama anggotan Pramuka

## **BAB III** FUNGSI

### Pasal 7

Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak berfungsi untuk memberikan pelatihan, pendidikan, pemahaman serta pelaksanaan tentang kegiatan kepramukaan baik secara individu, organisasi maupun masyarakat.

## **BAB IV** SUSUNAN PENGURUS

### Pasal 8

Susunan Pengurus Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagakterdiri dari :

1. Pradana
2. Wakil Pradana
3. Juru Adat
4. Kerani
5. Hartaka
6. Kajian Materi
7. Sie. Absensi
8. Sie. Kedisiplinan
9. Sie. Evaluasi

**BAB V  
KEDAULATAN/KEKUASAAN, KEANGGOTAAN, DAN PELANTIKAN**

### **Pasal 9 KEDAULATAN**

### 

Kedaulatan atau kekuasaan tertinggi berada ditangan anggota melalui musyawarah

### **Pasal 10** KEANGGOTAAN

Anggota Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagakterdiri dari:

1. Tamu Ambalan
2. Dewan Ambalan
3. Calon Penegak Bantara dan Laksana
4. Penegak Bantara dan Laksana
5. Dewan Kehornatan

### Pasal 11 PELANTIKAN

1. Tamu Ambalan wajib mengikuti Pelantikan ekstrakulikuler dan setelah itu diangkat menjadi Dewan Ambalan
2. Dewan Ambalan wajib mengikuti Pelantikan Penegak Bantara dan Laksana

## BAB VI RAPAT/MUSYAWARAH

## **Pasal 12**

Rapat anggota musyawarah terdiri atas:

1. Rapat anggota yang diadakan sekurang kurangnya satu bulan sekali
2. Rapat anggota terbatas adalah rapat yang dilaksanakan sewaktu-waktu dan tidak menentu
3. Sidang Pleno/Musyawarah Ambalan adalah rapat yang dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali

## **BAB VII** KAMABIGUS, PEMBINA DAN PEMBANTU PEMBINA

### **Pasal 13 KAMABIGUS**

Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak yang menjadi Kamabigus adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jalancagak

### **Pasal 14** PEMBINA

Pembina direkomendasikan dariKepala Sekolah SMA Negeri 1 Jalancagak selaku Kamabigus SMA Negeri 1 Jalancagak

### Pasal 15 PEMBANTU PEMBINA

Pembantu Pembina adalah alumni yang direkomendasikan dari Pembina atau anggota Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak

**BAB VIII  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

### **Pasal 16**

Keputusan Musyawarah Ambalan diambil dan dilaksanakan dengan musyawarah mufakat. Namun, apabila musyawarah mufakat tidak tercapai maka diambil suara terbanyak atau voting dengan suara sebanyak ½+1 dari anggota yang hadir.

## **BAB IX** HIRARKI KEPUTUSAN DAN PERATURAN

### Pasal 17

  Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak mempunyai ketetapan, keputusan, dan peraturan sebagai berikut :  
a. Anggaran Dasar  
b. Anggaran Rumah Tangga  
c. Keputusan Musyawarah Ambalan

## BAB X ADAT AMBALAN

### Pasal 18 Adat Ambalan

Adat Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak

sudah ditentukan atau turun temurun dan tidak tertulis

## **BAB XI** KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 19

1. Hal-hal yang belum diatur dalam AD akan diatur lebih lanjut dalam ART dan ketentuan lainnya yang tidak bertentangan dengan AD ini.
2. AD mulai berlaku sejak ditetapkan dan disahkan.

## SANDI AMBALAN

Para kaula muda generasi penerus bangsa

Para kaula muda sang pemegang janji.

Tengoklah ke belakang hari-harimu mengkaji lubuk hati menyingkap rahasia diri

Ketuk sanubarimu ketuk nuranimu kita hanyalah insan mulia tiada daya kita tidak mampu berkarya dan berupaya.

Berserah diri dengan kesucian hati memohon pertolongan pada ilahi. Para kaula muda tunas kelapa adalah ksatria utama bumi Nusantara.

Bersabar adalah sifat mulia, menerima adalah sifat bijaksana. Selalu sopan dalam berbicara, nyata dalam berkarya tenang dalam suka, tersenyum dalam duka.

Para kaula muda tunas kelapa, tataplah kedepan.

Masa lalu adalah kenangan masa kini adalah kenyataan, dan masa depan adalah tantangan. Bersikaplah seorang ksatria yang mengabdi pada bumi Nusantara.

Dasa dharma dan Trisatya itulah sabda dan cita kami ksatria muda Nusantara.

Jayalah Laskar Muda Tunas Kelapa

AMBALAN SRI BADUGA MAHARAJA

AMBALAN DYAH PITALOKA

****

# ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 JALANCAGAK

**BAB I  
KEANGGOTAAN**

### **Pasal 1 Syarat-syarat**

Syarat Menjadi Anggota Gerakan Pramuka Ambalan Sri Baduga dan Dyah Pitaloka

1. Anggota harus siswa/i SMA Negeri 1 Jalancagak
2. Setiap anggota harus memiliki niat yang di anggap baik oleh agama serta sesuai dengan kode kehormatan Gerakan Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.
3. Setiap anggota harus memiliki tujuan yang bulat untuk menjadi Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.
4. Setiap anggota harus bertekad untuk bertanggung jawab sebagai anggota Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.
5. Setiap anggota harus patuh pada AD-ART Gerakan Pramuka dan Adat Istiadat Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.

### Pasal 2 Perekrutan

Perekrutan Anggota Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.

1. Memenuhi syarat syarat seperti yang tercantum pada pasal 1
2. Diadakan kegiatan Pelantikan Ekstrakulikuler di ikuti sebelum menjadi Anggota Dewan Ambalan

### Pasal 3 Hak Anggota

1. Mengikuti rapat/musyawarah yang diselengarakan oleh pengurus dan mempunyai hak mengeluarkanpendapat dan hak suara.
2. .Memberikan sumbangan pemikiran atau gagasan untuk membangun bagi kemajuan di dalamorganisasi Gerakan Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1Jalancagak.
3. Memilih dan dipilih menjadi pengurus Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka.

### Pasal 4 Kewajiban Anggota

1. Mentaati dan melaksanakan keputusan, tata tertib dan adat ambalan dalam organisasi Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.
2. Menjaga nama baik organisasi Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagakserta diri sendiri maupun keluarga.
3. Mengikuti setiap rapat yang diadakan dan jika tidak dapat hadir diharuskan meminta ijin di depan anggota pramuka.
4. Setiap pertemuan atau rapat wajib membayar uang khas sebesar sesuai dengan yang telah ditentukan.

## **BAB II** SANKSI DAN PEMBERHENTIAN  ANGGOTA

### Pasal 5 Sanksi Anggota

1. Sanksi diberikan kepada anggota yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana terdapat di dalam pasal 4
2. Sanksi diberikan oleh Pengurus Pramuka Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka SMA Negeri 1 Jalancagak.
3. Sanksi antara lain:

-    Membersihkan Ruangan Pramuka SMA Negeri 1 Jalancagak

-    Denda berupa uang (uang di masukan ke uang khas pramuka)

-    Sanksi lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi berdasarkan hasil musyawarah

### Pasal 6 Pemberhentian Anggota

1. Meninggal dunia
2. Mengajukan permintaan berhenti secara tertulis
3. Di berhentikan sebagai anggota karena melanggar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga
4. Diberhentikan sebagai anggota karena sesuatu hal yang dapat mencemarkan nama baik Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka
5. Pemberhentiaan dapat bersifat sementara atau tetap.

## BAB III STRUKTUR ORGANISASI

### Pasal 7 Sidang Pleno/Musyawarah Ambalan

1. Sidang Pleno memegang kekuasaan tertinggi organisasi
2. Sidang Pleno diadakan dalam sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun

### Pasal 8 Wewenang Sidang Pleno

1. Menetapkan atau mengadakan perubahan AD/ART, dan Garis besar program kerja Dewan Ambalan
2. Menilai pertanggung jawaban pengurus
3. Menetapkan Pemilihan calon Pradana Dewan Ambalan

### Pasal 9 Tata Tertib Sidang Pleno

1. Peserta terdiri dari Seluruh Pengurus atau Anggota Dewan Ambalan
2. Pengurus bertanggung jawab atas dasar penyelenggaraan Sidang Pleno
3. Sebelum presedium terbentuk pimpinan sidang dipimpin oleh panitia
4. Sidang Pleno dinyatakan sah apabila dihadiri oleh ½+1 dari jumalh seluruh anggota
5. Apabila ayat 5 tidak terpenuhi, maka sidang diundur 2x5 menit dan untuk selanjutnya dianggap sah

## BAB IV KAMABIGUS, PEMBINA DANPEMBANTU PEMBINA

### Pasal 10 Kamabigus

Yang menjadi Kamabigus Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jalancagak

### Pasal 11 Pembina dan pembantu Pembina

1.       Dalam menjalankan kegiatan kepramukaan, Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka di dampingi oleh  Pembina Putera dan Pembina Puteri serta dibantu oleh beberapa Pembantu Pembina putera dan puteri

2.       Pelaksanaan Pembinaan dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Among

3.       Pembantu Pembina adalah alumni yang dianggap mampu membantu tugas pembina

## **BAB V** KEPEPENGURUSAN/DEWAN AMBALAN

### Pasal 12 Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka

1. Pengurus Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka dipilih oleh semua anggotamelalui Rapat/Musyawarah.
2. Masa jabatan Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitalokadalam satu periode adalah satu tahun
3. Setiap anggota berhak mencalonkan diri/ dicalonkan menjadi Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka
4. Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka terdiri atas : Pradana,Wakil Pradana,Juru Adat, Kerani(Sekertaris), Hartaka(Bendahara), Kajian Materi, Absensi, Evaluasi, dan Kedisiplinan

### Pasal 13 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Ambalan

1. Pradana bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan dan merupakan penanggung jawab utama Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka
2. Wakil Pradana bertanggung jawab bilamana pradana tidak hadir atau berhalangan
3. Juru Adat bertanggung jawab menjaga Adat Istiadat Gerakan Pramuka Pangkalan SMA Negeri 1 Jalancagak
4. Kerani bertugas dalam membantu Pradana dalam hal administrasi Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka
5. Hartaka bertugas mengkoordinir semua yang berhubungan dengan keuangan Dewan Ambalan Sri Baduga Maharaja – Dyah Pitaloka
6. Kajian Materi Mencari Materi untuk kegiatan Kepramukaan
7. Absensi bertugas untuk mengabsen angota Dewan Ambalan
8. Evaluasi bertugas untuk memimpin evaluasi kegiatan yang telah terlaksana
9. Kedisiplinan bertugas untuk menjaga kedisiplinan anggota Dewan Ambalan atau pihak lainya

### Pasal 14 Pergantian Pengurus

1.       Pergantian pengurus di dalam Gerakan Paramuka Ambalan Sri Baduga Maha Raja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagakdapat dilakukan apabila :

a.       Dipecat secara tidak hormat.

b.       Tersangkut dalam tindak pidana

c.       Mengajukan permohonan pengunduran diri

2.       Pergantian pengurus dilakukan melalui rapat/musyawarah ambalan dan dihadiri ½+1 anggota sesuai dengan peraturan di dalam organisasi Gerakan Pramuka Ambalan Sri Baduga Maha Raja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak

## BAB VI LAMBANG DAN PANJI

### Pasal 15 Lambang

****

**AMBALAN SRI BADUGA MAHARAJA**

Keterangan :

Arti Badge Ambalan

1. Bintang : Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. 2 Tunas Kelapa : Keseimbangan Pramuka putra dan putri. Yang dimaksud bukan seimbang jumlanya, tapi seimbang kemampuan dan bakatnya, sehingga masing-masing tunas tumbuh subur tegak di bumi pertiwi.
3. Bendera Merah Putih : Melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Kujang : Senjata Tradisional Khas Jawa Barat.

Kiasan Bentuk Ambalan

1. Segilima : Pancasila

Kiasan Warna Ambalan

1. Kuning : Melambangkan Kebesaran dan Kejayaan
2. Biru : Melambang Jiwa muda seorang Pramuka
3. Merah : Berani

****

**AMBALAN DYAH PITALOKA**

Keterangan :

Arti Badge Ambalan

1. Bintang : Ketuhan Yang Maha Esa
2. 2 Tunas Kelapa : Keseimbangan Pramuka putra dan putri. Yang dimaksud bukan seimbang jumlanya, tapi seimbang kemampuan dan bakatnya, sehingga masing-masing tunas tumbuh subur tegak di bumi pertiwi.
3. Mahkota : Melambang Seorang Putri Raja
4. 10 Gerigi : Melambangkan 10 Dasa Dharma
5. Kujang : Senjata Tradisional khas Jawa Barat

Kiasan Bentuk Ambalan

1. Segilima : Pancasila

Kiasan Warna Ambalan

1. Hijau : Melambangkan Kesuburan
2. Kuning : Melambangkan Kebesaran dan Kejayaan
3. Merah : Berani

### Pasal 16 Panji

Panji Ambalan Sri Baduga Maharaja dan Dyah Pitaloka berbentuk persegi panjang berukuran panjang 1 x ½ meter dengan dasar “Hijau” untuk Ambalan Sri Baduga Maharaja dan “Kuning” untuk Ambalan Dyah Pitaloka, dengan gambar lambang Ambalan tepat ditengah-tengahnya

## **BAB VII** KEUANGAN/PENDANAAN

### Pasal 17 Keuangan

Sumber keuangan dari pada Gerakan Pramuka Ambalan Cakrabuana - Rara Santang Penegak SMK Bina Mandiri Bekasi berasal dari:  
1. Dana dari Sekolah

2. Iuran anggota  
3. Sumbangan dari anggota dan pihak ketiga yang tidak mengikat.  
4. Pendapatan lain yang sah dan halal.

## **BAB VIII** PENUTUP

### Pasal 18 Penutup

1.    Hal hal yang belum diatur didalam Anggaran Rumah Tangga (ART) ini diatur sesuai dengan kewenangan pengurus Gerakan Ambalan Sri Baduga Maha Raja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak

2.    Anggaran Rumah Tangga (ART) hanya dapat diubah oleh rapat pengurus lengkap dan dihadiri oleh anggota Gerakan Pramuka Ambalan Sri Baduga Maha Raja – Dyah Pitaloka Penegak SMA Negeri 1 Jalancagak dengan jumlah anggota ½+1 dari semua anggota dewan ambalan

3.    Anggaran rumah tanggal (ART) berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak di tetapkan

Ditetapkan di : SMA Negeri 1 Jalancagak

Pada Tanggal :